



## RINGKASAN

MUHAMMAD HENDRI SAPUTRA. Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Betung Estate PT Laguna Mandiri Kalimantan Selatan. *Replanting of oil palm (Elaeis guineensis Jacq.) at Betung Estate PT Laguna Mandiri, South Borneo*. Dibimbing oleh SEPTIAN FAUZI DWI SAPUTRA.

Praktek kerja lapangan bertujuan sebagai syarat lulus dari program studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan serta penyelesaian *On the Job Training* (OJT) pada program beasiswa *Building Estate Sustainable and Transformasion* (BEST) Program Minamas *Plantations*. Secara khusus praktek kerja lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memaparkan teknis dari peremajaan kelapa sawit di Betung Estate, serta mengevaluasi manajemen peremajaan kelapa sawit di Betung Estate. Oleh sebab itu, perlu memahami aspek manajerial yang meliputi *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau pelaksanaan, dan *controlling* atau pengawasan, serta melakukan pengamatan secara langsung terkait judul tugas akhir yang berkaitan dengan Manajemen *replanting* atau peremajaan. Kegiatan PKL selama empat bulan yakni mulai tanggal 01 Februari 2021 sampai 05 Juni 2021 di Betung Estate memberikan pengetahuan secara aktual di lapangan.

Kegiatan peremajaan kelapa sawit diawali dengan perencanaan lahan yang terdiri sensus pokok kelapa sawit, pemetaan dengan *global positioning system* (GPS), pembuatan *standard volume replanting* (SVR) dan *standard work replanting* (SWR) untuk *work order* (WO), dan pembuatan peta *blueprint*. Selanjutnya kegiatan persiapan lahan terdiri dari *felling*, *chipping*, *debolling*, pancang *close ended conversavion and trenches* (CECT), pembuatan CECT, pancang teras, pembuatan terasan, *cambering* dan pancang tanam. Setelah persiapan lahan, kegiatan berikutnya adalah penanaman kelapa sawit, aplikasi JJK, penanaman *legume cover crop* (LCC), pemberian *beneficial plant* dan pemberian *barn owl box* (BOB).

Hasil evaluasi kegiatan *replanting* yaitu prestasi kerja alat meliputi output alat *excavator* untuk *felling*, *chipping*, dan *debolling* adalah 124 pokok/hari atau 0,68 ha/hari. Sedangkan CECT memiliki output kerja 186 m/hari atau 0,17 ha/hari. Output alat traktor dan *auger* untuk lubang tanam mekanis memiliki output kerja 328 lubang/hari atau 1,82 ha/hari. Pencapaian kegiatan peremajaan selama 4 bulan sebesar 23,27 % dari 452,52 ha.

Kata kunci : kelapa sawit, output, peremajaan, perencanaan, persiapan lahan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperdagangkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.